

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dengan judul Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengendalian Perilaku Agresif Remaja di SMP Hasanuddin 6 Semarang dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam Pengendalian Perilaku Agresif Siswa di SMP Hasanuddin 6 Semarang.

Pelaksanaan atau proses bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan di SMP Hasanuddin 6 Semarang dalam mengendalikan perilaku agresif siswa adalah siswa dituntun untuk membaca dzikir dengan beristighfar, membaca asmaul husna, membaca ayat kursi dengan tujuan supaya hati menjadi tenang. Selain itu proses konseling juga menggunakan fungsi bimbingan preventif, bimbingan kuratif, preservatif dan developmental. Tindakan secara preventif pada siswa dilaksanakan dengan mengadakan bimbingan secara klasikal di dalam kelas selama dua jam perminggu, selain itu guru pembimbing membahas materi yang ada pada lembar kerja siswa (LKS) juga mengadakan diskusi-diskusi untuk membahas permasalahan yang telah terjadi dan memberikan nasehat-nasehat kepada siswa. Serta memberikan wawasan dan pengetahuan yang bertujuan untuk mendidik siswa agar

memiliki sifat dan kepribadian yang baik, baik di sekolah, keluarga maupun lingkungannya. Tindakan secara kuratif adalah tindakan yang dilakukan untuk membantu siswa dalam hal menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa dan memberikan pengarahannya yang intinya mendidik dalam hal keimanan, ketaqwaan dan kedisiplinan. Tindakan preservatif melakukan bimbingan kepada siswa supaya masalah perilaku agresif yang dialami berangsur dan berkurang untuk jangka panjang dan pendek serta tidak melakukan perilaku agresif lagi. Tindakan Developmental tindakan untuk memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak memunculkan masalah agresif lagi dengan cara memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa seperti menyarankan untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Metode bimbingan konseling Islam yang digunakan dalam mengendalikan perilaku agresif adalah metode langsung dan tidak langsung sedangkan untuk materi bimbingan dan konseling Islam adalah materi keagamaan, sosial, pendidikan dan karir. Siswa juga diarahkan dan dituntun untuk mencari ketenangan hati dengan mendekati diri kepada Allah sebagai sumber ketenangan hati, sumber kekuatan dan penyelesaian masalah, sumber penyembuhan penyakit hati. Mendekatkan diri kepada Allah bukan hanya dengan hati dan ucapan tetapi dengan memperkuat ibadah

kepada Allah, agar benar-benar merasakan ketenangan hati dan terhindar dari penyakit-penyakit yang bisa merusak diri.

2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam pengendalian perilaku agresif di SMP Hasanuddin 6 Semarang

Peran guru bimbingan dan konseling Islam di SMP Hasanuddin 6 Semarang dalam pengendalian perilaku agresif siswa yaitu dengan memberikan layanan konseling individu dan kelompok. Selain menasehati, memberikan arahan, dan bimbingan, guru BK juga melakukan pengendalian perilaku-perilaku agresif yang dilakukan oleh siswanya dengan cara: a). memberikan hukuman atau pembalasan, agar rasa takut terhadap hukuman atau pembalasan bisa menekan perilaku agresif, b). mengurangi frustrasi, berusaha menjamin kesamaan hak untuk mendapatkan keperluan hidup seperti makan, pakaian, perumahan dan kehidupan berkeluarga. c). katarsis atau pembersihan, perasaan marah dapat dikurangi melalui pengungkapan agresif atau disebut katarsis. Apabila merasa agresif, tindakan agresif yang dilakukannya akan mengurangi intensitas perasaannya sehingga pada gilirannya akan mengurangi kemungkinan untuk bertindak agresif.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan sumbangan pemikiran atau saran dengan harapan semoga dapat menjadi upaya dalam hal pengendalian

perilaku agresif siswa di SMP Hasanuddin 6 Semarang, sehingga siswa-siswi lebih bisa mentaati peraturan sekolah, disiplin dan berkepribadian baik dimanapun mereka berada.

1. Untuk SMP Hasanuddin 6 Semarang

Sekolah harus bertindak tegas terhadap sanksi atau hukuman yang diberikan kepada siswa yang melakukan perbuatan agresif, seperti menskorsing atau mengeluarkan siswa yang sering melakukan perkelahian apabila memang siswa terbukti melakukan perilaku agresif secara terus menerus. hal ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, memberikan efek jera bagi siswa yang melakukan perilaku agresif, sehingga bisa membentuk karakter siswa berkepribadian baik. Selain itu sekolah juga harus menambah sarana prasarana bermain seperti menambah fasilitas lapangan tennis ataupun jenis olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler yang lain supaya anak lebih menggunakan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan yang lebih positif dan tidak mengulangi perbuatannya lagi.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling (BK)

Secara keseluruhan bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMP Hasanuddin 6 Semarang sudah berjalan, namun perlu adanya peningkatan lagi dalam hal pelayanan bimbingan dan konseling agar bimbingan dan konseling bisa lebih menyentuh kepada lapisan siswa baik untuk siswa yang bermasalah maupun tidak. Guru bimbingan dan konseling

juga harus bertindak tegas dan cekatan dalam menghadapi siswa, tegas dalam artian tidak galak tetapi ketegasan yang benar-benar bisa mengatur. Dalam hal penyelesaian masalah guru bimbingan dan konseling juga harus memasukkan unsur agama yang lebih banyak agar anak-anak mempunyai akhlakul karimah dan pengetahuan Islam. Hal ini harus sesuai dengan visi misi yang ada di sekolah SMP Hasanuddin 6 Semarang untuk membentuk pribadi siswa yang berakhlakul karimah.

3. Untuk Siswa-siswi di SMP Hasanuddin 6 Semarang

Siswa-siswi diharapkan lebih bersikap terbuka kepada guru bimbingan dan konseling sehingga dapat membantu menyelesaikan permasalahannya.

C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas hidayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi sederhana ini. Penulis menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap penulis harapkan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Akhirnya tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya dalam

menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT, amin.